

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA MELALUI
TARI BUJANG GANONG DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DI SDN BANGUNSARI**

Anis Suci Wulandari ¹, Afid Burhanuddin ², Indah Puspitasari ³

¹ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan
Email: anissuciwulandari@gmail.com

² Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan
Email: afidburhanuddin@gmail.com

³ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan
Email: inkiku47@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pola penanaman karakter melalui tari *Bujang Ganong* dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari; (2) nilai-nilai pendidikan karakter siswa pada tari *Bujang Ganong* dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari; (3) hambatan dalam pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui tari *Bujang Ganong* dan upaya solutif guru dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan subjek 12 siswa laki-laki yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari yang dipilih secara *purposive sampling* pada siswa kelas IV, V, dan VI yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari. Pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan metode triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kegiatan pola penanaman karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ditinjau dari pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; 2) nilai karakter siswa yang ditanamkan melalui tari *Bujang Ganong* dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari antara lain: (a) kerja keras; (b) disiplin; (c) bertanggungjawab; dan (d) percaya diri; 3) hambatan dalam pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui tari *Bujang Ganong* dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari diketahui ada 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern tersebut dilihat dari minat siswa terhadap seni tari, bakat siswa, dan kesiapan siswa. Sedangkan faktor ekstern dilihat dari keluarga siswa dan keadaan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Karakter siswa, ekstrakurikuler seni tari, tari *Bujang Ganong*

Abstract: The objective of this study was to find out: (1) the system of character building through *Bujang Ganong* dance in dancing extracurricular at SDN Bangunsari. (2) the students' character education value through *Bujang Ganong* dance in dancing extracurricular at SDN Bangunsari. (3) the obstacle in implementing students' character cultivation through the of *Bujang Ganong* dance and the effort in extracurricular activities of dance at SDN Bangunsari. This study was descriptive qualitative research. The implementation of this study was in the second semester of the 2019/2020 academic year. The sample was 12 boy students' who joined the dancing extracurricular that was taken by purposive sampling for IV, V, VI graders. The data were collected by using observation, interview, and documentation. The technique of analyzing data was used reduction data, data display, and data analysis. To test the validity of the data, the researcher used a credibility test with the technique of triangulation method. The result of this study indicate that: 1) the activity of character building system in dancing extracurricular was reviewed in terms of pre-learning, beginning, core and closing activity; 2) the students' character values were applied through *Bujang Ganong* dance in dancing extracurricular at SDN

Bangunsari, such as: (a) swot; (b) discipline; (c) responsible; and (d) confident; 3) the obstacle of the implementing students' character building through Bujang Ganong dance in dancing extracurricular at SDN Bangunsari were discovered as internal and external factor. The internal factor could be seen from the students' interest, talents and readiness. Whereas the external factor could be seen from the family and economic.

Keywords: *Students' character, extracurricular of dance, Bujang Ganong dance*

PENDAHULUAN

Karakter merupakan gambaran diri seseorang yang sesungguhnya karena setiap orang memiliki karakter dan dapat dilihat dari diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk (Jumiatun: 2016). Karakter harus dapat ditanamkan pada diri siswa mulai sejak kecil. Khamalah (2017) menegaskan bahwa nilai karakter di Sekolah Dasar merupakan dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial dan budaya seperti toleransi, kebersamaan, gotong royong, saling membantu, menghormati, percaya diri, kerja keras disiplin, dan bertanggung jawab.

Karakter ditanamkan terintegrasi melalui berbagai kegiatan di sekolah, baik pada jalur intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dipilih sebagai aktifitas penunjang diluar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki oleh SD Negeri Bangunsari, khususnya ekstrakurikuler seni tari merupakan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa.

Menurut Wiyani (2013: 108) ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka dengan tujuan memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai dan norma. Artinya sekolah berharap dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat membangkitkan mental dan kreatifitas siswa khususnya dalam bidang seni tari.

Seni tari merupakan gerakan indah yang merupakan ungkapan perasaan manusia dan memiliki maksud tertentu (Fatimah, dkk: 2017). Salah satu sumber pembelajaran tari yang diajarkan oleh guru tari adalah tari Bujang Ganong. Bujang Ganong (Ganongan) atau Patih Pujangga Anom adalah salah satu tokoh yang energik dalam Seni Reyog Ponorogo.

Bujang ganong merupakan tokoh yang gigih (semangat), disiplin, serta tanggung jawab (Kristiana: 2017). Sosok ini kocak sekaligus mempunyai keahlian yang lebih dalam seni bela diri. Sehingga dalam setiap pertunjukan Reyog Ponorogo,

penampilannya selalu ditunggu-tunggu oleh penonton khususnya di kalangan anak-anak. Artinya guru mencoba menanamkan karakter melalui tari tersebut agar siswa dapat bergerak aktif seperti karakter Bujang Ganong.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat hal-hal yang menjadi alasan peneliti untuk memilih SDN Bangunsari sebagai tempat dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Dilihat dari permasalahannya, maka peneliti tertarik membuat penelitian tentang Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa Melalui Tari Bujang Ganong Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SDN Bangunsari.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2014: 6).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bangunsari yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.41, Bangunsari, Kec. Pacitan Kab. Pacitan, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan di SDN Bangunsari dengan pertimbangan bahwa penelitian sejenis belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini meliputi 12 siswa laki-laki yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari kelas IV, V, dan V, pelatih atau guru pembina tari, dan kepala sekolah SDN Bangunsari. Pemilihan subjek siswa dipilih secara purposive sampling berdasarkan banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dokumentasi dilakukan saat observasi berlangsung, data dalam observasi

penelitian ini ialah berupa foto dan video. Wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah, guru ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari dan beberapa siswa laki-laki kelas IV, V, dan VI yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari untuk mengetahui tentang karakter siswa.

Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang disajikan benar-benar akurat. Teknik pemeriksaan terhadap uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik keabsahan data dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 336) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Reduksi data, yaitu proses pemusatan penyederhanaan data kasar yang diperoleh langsung dari lapangan. Penyajian data, yaitu berupa teks naratif dari catatan yang diperoleh di lapangan yang telah digolongkan sesuai dengan topik masalah. Validitas dan penarikan kesimpulan, yaitu berusaha mencari makna yang diperoleh dari komponen-komponen yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan keseluruhan siswa, yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari yaitu berjumlah 54 siswa. Masing-masing siswa dari kelas IV A terdapat 10 siswa, kelas IV B terdapat 11 siswa, kelas V terdapat 21 siswa, dan kelas VI terdapat 12 siswa. Berikut ini dilihat dari masing-masing siswa laki-laki dan perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada penelitian yang mengarah pada siswa laki-laki dengan tari Bujang Ganong yaitu berjumlah 12 siswa laki-laki, diantaranya siswa kelas IV A terdapat 2 siswa, kelas IV B terdapat 3 siswa, kelas V terdapat 5 siswa, dan kelas VI terdapat 2 siswa. Berikut data siswa laki-laki yang mengikuti tari Bujang Ganong adalah:

Tabel 1.1 Data siswa laki-laki yang mengikuti tari Bujang Ganong

| No. | Nama | Kelas |
|-----|-------------------|-------|
| 1. | GILDA M S | IV A |
| 2. | RUDITA ANUGRAH | IV A |
| 3. | AL FAQIH MAZZA | IV B |
| 4. | FAIRUZ A AKMAL | IV B |
| 5. | M ALIF AL FIKRI | IV B |
| 6. | NOUVAL DWI A. | V |
| 7. | MIKO DWI S | V |
| 8. | LINTANG TIMUR A | V |
| 9. | RIKKY DWI S. | V |
| 10. | VICKY APRIANO | V |
| 11. | RIDHO GHALIH S. | VI |
| 12. | MUHAMMAD AKBAR N. | VI |

Siswa laki-laki tersebut karakternya berbeda-beda, ada yang aktif dan juga pasif. Tidak banyak dari mereka yang berpengalaman menari. Tetapi jiwa keiginan untuk bisa selalu diasah agar mereka mampu untuk bergerak menari tanpa menyerah dan terus semangat. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengumpulan data penelitian ini.

Pola penanaman karakter siswa melalui tari Bujang Ganong dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari Bujang Ganong di SDN Bangunsari

Gambaran pola penanaman karakter siswa khususnya siswa laki-laki melalui tari Bujang Ganong di SDN Bangunsari dapat dilihat dari 4 indikator sesuai tabel di atas meliputi: a) kegiatan pra pembelajaran ekstrakurikuler seni tari Bujang Ganong; b) kegiatan awal pembelajaran ekstrakurikuler seni tari Bujang Ganong; c) kegiatan inti pembelajaran ekstrakurikuler seni tari Bujang Ganong, dan d) kegiatan penutup pembelajaran ekstrakurikuler seni tari Bujang Ganong.

Pada kegiatan pra awal, pelatih atau guru tari menyuruh siswa dalam menyiapkan media dan alat penunjang dalam pembelajaran dengan teliti secara bergilir. Media yang digunakan untuk mengajar adalah berupa tape recorder yang dilengkapi dengan USB dan speaker yang digunakan untuk memutar iringan musik tarian. Pada kegiatan awal, pelatih memberikan gerakan pemanasan untuk siswa. Gerakan pemanasan tersebut dapat membantu siswa untuk mengontrol tenaga agar tidak ada yang terluka atau cedera saat latihan berlangsung. Pemanasan juga untuk melemaskan otot sebelum bergerak.

Pola penanaman bagian kegiatan inti, pelatih menggunakan metode pembelajaran latihan dengan memberikan contoh gerakan tari di hadapan seluruh siswa tanpa musik dahulu, kemudian siswa menirukan. Lalu jika ada yang belum benar atau salah pada teknik gerak, pelatih akan menghampiri siswa tersebut dan membenarkan tubuhnya agar

teknik menari tersebut bisa ditransfer olehnya dengan jelas dan benar. Pada kegiatan penutup, pelatih memberi penguatan setelah kegiatan inti berakhir. Hal tersebut tampak berdasarkan observasi pada bulan Oktober lalu. Pembelajaran diakhiri dengan semua siswa mengambil tas dan sepatunya dan kembali ke barisan. Selanjutnya pelatih memberi penguatan kepada siswa dengan memberi pujian bahwa sudah menari dengan baik dan harus tetap semangat berlatih agar dapat menari lebih baik untuk pentas karena masih ada waktu untuk belajar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Asep Sofyan (2017), Bonita Arifatul Maula (2016), dan Dyah Ayu Pratiwiningrum (2014), namun hal itu sejalan dengan hasil penelitian dari Isti Sulistyaningsih (2018) yang menemukan bahwa variabel runtutan acara atau pola penanaman karakter melalui tari pada setiap latihan terdapat pembukaan, pemberian materi, pengecekan, dan penutup. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari tersebut juga membutuhkan beberapa alat untuk menunjang latihan menari dan berbagai properti tari Bujang Ganong.

Nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui tari Bujang Ganong dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari

Nilai karakter yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi karakter kerja keras, karakter disiplin, karakter bertanggungjawab, dan karakter percaya diri. Karakter kerja keras yang diterapkan pelatih dalam penanaman karakter siswa melalui tari Bujang Ganong di SDN Bangunsari sebagai berikut: 1) Siswa selalu bersungguh-sungguh dan pantang menyerah saat latihan; 2) Siswa latihan teknik secara benar dan penuh *power*. Sedangkan kegiatan penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari Bujang Ganong: 1) Hadir tepat waktu; 2) Mematuhi aturan yang telah disepakati.

Kegiatan yang menunjukkan karakter tanggung jawab yaitu: 1) Siswa selalu membersihkan tempat latihan kegiatan ekstrakurikuler seni tari; 2) Siswa mengambil dan mengembalikan alat yang dipakai untuk menari; 3) Siswa bertanggungjawab menghafal gerakan; 4) Siswa memakai properti sendiri saat pentas berlangsung. Sedangkan kegiatan dalam penanaman karakter melalui tari Bujang Ganong dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari menyangkut karakter percaya diri yaitu: 1) Siswa memimpin barisan saat latihan dengan tegas; 2) Siswa berani untuk tampil di depan umum.

Hambatan dalam pelaksanaan penanaman tari Bujang Ganong dan upaya solutif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari

Faktor-faktor yang berperan sebagai penopang keberhasilan atau tidaknya kegiatan pembelajaran bisa terdapat dari dalam individu (faktor intern) maupun dari luar individu (faktor ekstern). Faktor intern yang dapat menjadi penghambat pelaksanaan penanaman karakter melalui kegiatan tari Bujang Ganong berupa faktor psikologis yang berhubungan dengan minat, bakat, dan kesiapan siswa. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh adalah faktor keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu Pola penanaman dalam pelaksanaan penanaman karakter siswa meliputi kegiatan pra pembelajaran seni tari, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran seni tari. Menerapkan nilai karakter kerja keras, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri. Hambatan dalam pelaksanaan penanaman karakter siswa melalui tari Bujang Ganong dan upaya solutif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN Bangunsari diketahui ada 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

SARAN

Bagi guru dan pelatih, sebaiknya selalu memberi pengarahan motivasi agar siswa SDN Bangunsari dapat mengembangkan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah maupun ikut pelatihan sanggar tari. Bagi pihak sekolah, perlu untuk merutinkan kegiatan ekstrakurikuler yang telah terjadwalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khamalah, Nur. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Kependidikan. Vol. 5. No. 2*
- Kristiana, Dian. 2017. Peningkatan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Kesenian Reyog Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal. Vol. 2. No. 1.*
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Wiyani, Novan Ardy.2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD.* Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Maula, Bonita Arifatul. 2016. *Penanaman Nilai Karakter Religius di Sekolah Dasar Negeri Jageran, Krpyak, Seon, Bantul, Yogyakarta tahun pelajaran*

- 2015/2016. Skripsi. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Pratiwiningrum, Dyah Ayu. 2014. *Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Team-Games-Tournament (TGT) Bagi Siswa Kelas IV Di SDN Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Bahasa dan Seni. Pendidikan Seni Tari. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sofyan, Asep. 2017. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (Sub Materi Musik) Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Bahasa dan Seni. Pendidikan Seni. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sulistyaningsih, Isti. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Seni Tari di MI-AL Ihsan Medari*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni tari MI –AL Ihsan Medari. Skripsi. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

